

## ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini Teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat, salah satunya di bidang media sosial. Tetapi seiring dengan teknologi yang berkembang pesat, terdapat pihak-pihak yang menyalahgunakan fungsi dari media sosial Instagram. Permasalahan di Instagram saat ini yaitu banyaknya pelecehan seksual yang terjadi dimana terdapat dua pihak yang berkomunikasi secara daring dan dua pihak tersebut merupakan pelaku dan korban. Pelaku memberikan pesan singkat di Instagram yang awalnya memuji tetapi menjurus ke seksual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab atas dasar terjadinya pelecehan seksual serta mengurangi angka pelecehan seksual di Instagram.

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus yang dikaji secara kualitatif dengan mengumpulkan hasil wawancara dari beberapa narasumber, yaitu dua narasumber yang merupakan korban pelecehan seksual dan satu narasumber dari komisi nasional perempuan. Teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan observasi ke pihak komisi nasional perempuan dan melakukan wawancara terstruktur, serta menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur buku, internet, dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penyebab dari kasus pelecehan seksual di Instagram tidak hanya dari pelaku, korban juga bisa menjadi penyebab utama terjadinya kasus ini. Selain itu, konteks komunikasi yang terjadi kepada kedua korban yang peneliti wawancarai juga memiliki sedikit perbedaan, dari penyebab dan akibat yang peneliti temukan munculah metode pencegahan yang bisa dipakai untuk menghindari kasus ini.

**Kata kunci: Media sosial, Pelecehan seksual Siber, Instagram**